TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 3 (2026) Page: 4934-4940
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

Clean and Healthy Living Behavior Education for Students at Blado Kulon Public Elementary School

Mufid Andrianata[1], Judi Suharsono [2], M Saifudin[3]
Madu Cahya Primadona[4], Machrus Budiantoro[5]
mufriandria@upm.ac.id, judisuharsono@upm.ac.id,syarifuddin020803@gmail.com,
maducahya36799@gmail.com, machrusb@gmail.com
[1] Program studi Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga , Probolinggo,
[2] Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga, Probolinggo
[3] Program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Panca Marga, Probolinggo
[4] Program studi Menejemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga, Probolinggo
[5] Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga,Probolinggo

ABSTRACT
This community service program aims to improve students' knowledge and awareness of Clean and Healthy Living Behaviors (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat/PHBS) at Blado Kulon 1 Public Elementary School and Blado Kulon 2 Public Elementary School, Tegal Siwalan District, Probolinggo Regency. The program employed an educational and participatory approach through the delivery of instructional materials, discussions, question-and-answer sessions, demonstrations, and simple hands-on practices. The materials covered personal hygiene, proper handwashing techniques, proper waste disposal, classroom and school environmental cleanliness, the selection of healthy food and beverages, and physical activity. The program was conducted by Community Service Program (KKN) students in collaboration with the participating schools. Observations during the program indicated that students actively engaged in the educational activities and were able to identify several examples of clean and healthy living behaviors that could be practiced both at school and at home. These findings demonstrate that interactive health education can serve as a simple strategy for strengthening students' awareness of clean and healthy living habits. Continued reinforcement by teachers and school administrators is necessary to ensure that the knowledge gained can be translated into consistent daily practices.

Keywords: Clean and Healthy Living Behaviors; Elementary School; Health Education; Students; Community Service.

PENDAHULUAN

Kondisi kesehatan siswa dapat memengaruhi kenyamanan, konsentrasi, keaktifan, dan kemampuan mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pembentukan kebiasaan hidup bersih dan sehat perlu dimulai sejak usia sekolah melalui kegiatan pendidikan yang sederhana, menarik, dan mudah dipraktikkan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan serangkaian perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran sehingga seseorang mampu menjaga dan meningkatkan kesehatan dirinya serta lingkungan. Pada usia sekolah, penerapan PHBS dapat diwujudkan melalui kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga kebersihan tubuh, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, menggunakan fasilitas sanitasi secara benar, mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat, serta melakukan aktivitas fisik secara teratur.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens
E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Sekolah merupakan lingkungan strategis dalam pembentukan kebiasaan kesehatan karena siswa menghabiskan sebagian waktunya di sekolah. Kebiasaan yang ditanamkan secara konsisten dapat berkembang menjadi perilaku yang dilakukan tanpa paksaan. Sebaliknya, apabila kebiasaan kebersihan tidak dibangun sejak dini, siswa dapat kurang memiliki kepedulian terhadap kebersihan diri dan lingkungan.

Edukasi kesehatan kepada siswa tidak cukup dilakukan melalui penyampaian informasi satu arah. Materi perlu disampaikan menggunakan bahasa yang sesuai usia, contoh konkret, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik. Pendekatan partisipatif memungkinkan siswa berperan aktif sehingga proses edukasi tidak hanya berorientasi pada penerimaan informasi, tetapi juga pada pemahaman dan pengalaman langsung.

Dalam pelaksanaan KKN Universitas Panca Marga di Desa Blado Kulon, kegiatan edukasi PHBS dipilih sebagai salah satu bentuk kontribusi mahasiswa di bidang kesehatan dan pendidikan. Kegiatan dilaksanakan di SDN Blado Kulon 1 dan SDN Blado Kulon 2 dengan sasaran siswa sekolah dasar. Pemilihan kegiatan ini mempertimbangkan pentingnya pembentukan kebiasaan bersih dan sehat sejak usia sekolah serta perlunya penguatan edukasi kesehatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Permasalahan yang menjadi perhatian dalam kegiatan ini bukan hanya pengetahuan siswa mengenai PHBS, tetapi juga bagaimana pengetahuan tersebut dapat diarahkan menjadi kebiasaan. Oleh sebab itu, kegiatan dirancang dengan menggabungkan penjelasan materi, interaksi, contoh perilaku, praktik sederhana, dan evaluasi. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu memahami bahwa PHBS merupakan kebiasaan yang perlu diterapkan secara terus-menerus.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi mengenai PHBS, meningkatkan pemahaman siswa tentang kebersihan diri dan lingkungan, memperkenalkan praktik mencuci tangan yang benar, membangun kesadaran membuang sampah pada tempatnya, serta mendorong siswa menerapkan kebiasaan sehat di sekolah dan di rumah. Selain itu, artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan dan respons siswa selama program berlangsung.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Panca Marga. Lokasi kegiatan berada di SDN Blado Kulon 1 dan SDN Blado Kulon 2, Desa Blado Kulon, Kecamatan Tegal Siwalan, Kabupaten Probolinggo. Sasaran utama kegiatan adalah siswa sekolah dasar dengan melibatkan pihak sekolah sebagai mitra pelaksanaan.

Tahap pertama adalah koordinasi. Mahasiswa melakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, sasaran, tempat, dan bentuk kegiatan. Tahap kedua adalah persiapan materi dan media edukasi. Materi disusun dengan bahasa sederhana agar sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Tahap ketiga adalah pelaksanaan edukasi melalui pemaparan materi, tanya jawab, diskusi, dan praktik.

Tahap keempat adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan secara sederhana melalui pertanyaan lisan, respons siswa, dan pengamatan keterlibatan siswa selama kegiatan. Indikator pengamatan meliputi kemampuan menyebutkan contoh PHBS, pemahaman mengenai cuci tangan, kebiasaan membuang sampah, pemahaman tentang kebersihan lingkungan, dan keaktifan dalam kegiatan. Tahap kelima adalah dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.

Data yang digunakan dalam artikel berupa catatan kegiatan, hasil observasi, respons siswa, dokumentasi foto, dan hasil tanya jawab. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan proses, respons, dan hasil kegiatan tanpa mengklaim perubahan perilaku jangka panjang karena evaluasi dilakukan dalam waktu pelaksanaan program.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi bersama pihak SDN Blado Kulon 1 dan SDN Blado Kulon 2. Koordinasi diperlukan agar pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan materi dapat disesuaikan dengan kondisi siswa. Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi, contoh perilaku PHBS, serta pertanyaan yang dapat digunakan untuk membangun interaksi.

Materi dirancang dengan menekankan perilaku yang dapat dilakukan siswa secara mandiri. Prinsip tersebut penting karena tujuan utama edukasi bukan sekadar memberikan definisi PHBS, tetapi membantu siswa memahami tindakan nyata yang dapat dilakukan setiap hari. Materi juga dibuat sederhana agar siswa dapat menghubungkannya dengan pengalaman di rumah dan sekolah.

Pelaksanaan Edukasi PHBS di SDN Blado Kulon 1

Pelaksanaan di SDN Blado Kulon 1 diawali dengan pembukaan dan pengenalan kegiatan. Mahasiswa menyampaikan tujuan kegiatan serta mengajak siswa memahami bahwa menjaga kebersihan merupakan bagian dari tanggung jawab setiap individu. Setelah itu, materi PHBS disampaikan menggunakan bahasa yang komunikatif dan contoh yang dekat dengan aktivitas siswa.

Materi pertama membahas kebersihan diri. Siswa diarahkan memahami pentingnya mandi secara teratur, menjaga kebersihan rambut dan kuku, menggunakan pakaian yang bersih, serta menjaga kebersihan tangan. Materi kedua membahas cuci tangan menggunakan sabun, terutama sebelum makan, setelah menggunakan toilet, dan setelah melakukan aktivitas yang membuat tangan kotor.

Materi berikutnya membahas kebersihan lingkungan. Siswa diajak memahami perbedaan sampah organik dan anorganik secara sederhana serta pentingnya membuang sampah sesuai tempatnya. Kebersihan kelas juga dibahas karena ruang kelas merupakan tempat siswa belajar dan berinteraksi setiap hari.

Praktik Cuci Tangan dengan Sabun

Setelah penyampaian materi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), kegiatan selanjutnya adalah praktik mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk penerapan langsung dari materi yang telah diberikan kepada siswa SDN Blado Kulon 1 dan SDN Blado Kulon 2.

Mahasiswa KKN terlebih dahulu memberikan contoh cara mencuci tangan yang benar. Siswa kemudian diarahkan untuk mengikuti setiap tahapan yang dicontohkan. Praktik dilakukan secara bertahap, mulai dari membasahi tangan dengan air mengalir, menggunakan sabun, menggosok telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari, ujung jari dan kuku, ibu jari, kemudian membilas tangan hingga bersih.

Selama praktik berlangsung, mahasiswa KKN memberikan pendampingan dan mengingatkan siswa agar tidak terburu-buru dalam membersihkan bagian tangan. Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi dapat langsung mempraktikkan cara mencuci tangan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Dokumentasi Kegiatan SDN Blado Kulon 1

Gambar 1. Penyampaian materi PHBS 2. Interaksi dan tanya jawab dengan siswa 	Gambar 2. Praktek pengajaran cuci tangan 

Pelaksanaan Edukasi PHBS di SDN Blado Kulon 2

Kegiatan di SDN Blado Kulon 2 dilakukan dengan tahapan yang sama, yaitu pembukaan, penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, dan Praktik cuci tangan. Pendekatan yang digunakan menempatkan siswa sebagai peserta aktif. Mahasiswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab, memberikan contoh, dan menyampaikan kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.

Pada sesi materi kebersihan diri, siswa diberikan contoh tindakan yang dapat dilakukan secara mandiri. Pada materi lingkungan, siswa diarahkan untuk memahami bahwa kebersihan sekolah merupakan tanggung jawab bersama. Siswa juga diberikan pemahaman bahwa membuang sampah pada tempatnya merupakan kebiasaan sederhana yang memberikan dampak terhadap kenyamanan lingkungan.

Materi makanan dan minuman sehat diberikan dengan mengajak siswa mengenali pentingnya memilih makanan yang bersih dan bergizi. Selain itu, aktivitas fisik dikenalkan sebagai bagian dari pola hidup sehat. Penyampaian materi dilakukan secara sederhana agar siswa dapat memahami hubungan antara kebiasaan sehari-hari dan kesehatan.

Pada sesi evaluasi, mahasiswa memberikan pertanyaan secara lisan dan mengamati respons siswa. Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan dan mampu menyebutkan beberapa perilaku PHBS. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode interaktif membantu siswa memahami materi secara lebih mudah.

Dokumentasi Kegiatan SDN Blado Kulon 2

FOTO KEGIATAN  Gambar 3. Penyampaian materi PHBS	FOTO KEGIATAN  Gambar 4. Foto bersama siswa dan pihak sekolah

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Materi PHBS yang Diberikan

No.	Materi	Indikator Pemahaman
1	Kebersihan diri	Siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan tubuh, kuku, rambut, dan pakaian.
2	Cuci tangan	Siswa memahami waktu penting mencuci tangan dan penggunaan sabun.
3	Sampah	Siswa memahami pentingnya membuang dan memilah sampah.
4	Kebersihan kelas	Siswa memahami tanggung jawab menjaga ruang belajar.
5	Makanan sehat	Siswa memahami pentingnya memilih makanan dan minuman yang bersih dan sehat.
6	Aktivitas fisik	Siswa memahami pentingnya bergerak dan berolahraga.

Respons siswa menjadi salah satu hasil penting dari kegiatan. Selama penyampaian materi, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab. Interaksi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tidak berlangsung secara satu arah. Siswa juga dapat memberikan contoh perilaku yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Keaktifan siswa terlihat dari perhatian terhadap materi, keberanian menjawab pertanyaan, serta keterlibatan dalam diskusi. Meskipun tingkat partisipasi setiap siswa berbeda, suasana kegiatan secara umum berlangsung kondusif. Hal ini memperlihatkan pentingnya penggunaan metode edukasi yang komunikatif ketika menyampaikan materi kesehatan kepada anak sekolah dasar.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dilaksanakan di SDN Blado Kulon 1 dan SDN Blado Kulon 2 sebagai salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Blado Kulon dapat terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, praktik sederhana, serta evaluasi. Rangkaian kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memahami dan mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat secara langsung.

Materi yang diberikan mencakup kebersihan diri, pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, memilih makanan dan minuman yang sehat, serta pentingnya melakukan aktivitas fisik. Praktik mencuci tangan menggunakan sabun menjadi salah satu kegiatan yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menerapkan PHBS. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat mengikuti langkah-langkah mencuci tangan dan memahami pentingnya menjaga kebersihan tangan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang baik dalam mengikuti sosialisasi maupun praktik. Siswa juga mampu menyebutkan berbagai contoh perilaku PHBS yang dapat diterapkan di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi dapat membantu memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan sejak usia sekolah.

Meskipun demikian, pelaksanaan edukasi dalam satu kali kegiatan belum dapat digunakan untuk membuktikan adanya perubahan perilaku siswa dalam jangka panjang. Pengetahuan yang telah diperoleh perlu diperkuat melalui pembiasaan secara terus-menerus di lingkungan sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, keberlanjutan program PHBS melalui pengingat, keteladanan, dan pendampingan dari guru serta lingkungan sekolah menjadi hal penting agar siswa dapat menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara konsisten.

Dengan demikian, kegiatan PHBS dalam program KKN di Desa Blado Kulon dapat

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens
E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam bidang pendidikan dan kesehatan masyarakat. Selain memberikan edukasi kepada siswa, kegiatan ini juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan sekolah dan masyarakat serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam bentuk kegiatan pengabdian yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Aidha, Z., Mardhiyah, L., Manalu, G. P. H., Nisha, D. M., & Putri, K. A. (2023). Analisis pelaksanaan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat pada program UKS di sekolah dasar. Menara Medika, 6(1).

Aminah, S., Huliatunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha kesehatan sekolah (UKS) untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa sekolah dasar. Jurnal JKFT, 6(1). https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5214

Dewi, A. K., & Wijayanti, Y. (2021). Perilaku hidup bersih dan sehat dan pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada siswa sekolah dasar. Indonesian Journal of Public Health and Nutrition, 1(2). https://doi.org/10.15294/ijphn.v1i2.47261

Fathonah, W. P., & Minsih. (2021). Perilaku hidup bersih dan sehat dalam mewujudkan sekolah ramah anak di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, 2(2), 208–213. https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i2.427

Fadhila, N., & Andrijanto, D. (2021). Perbandingan perilaku hidup bersih dan sehat siswa sekolah dasar negeri di kota dan di desa (Studi pada SD Negeri 8 Mimbaan dengan SD Negeri 4 Balung di Kabupaten Situbondo). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.

Huliatunisa, Y., Ardelia, E., Maula, N. H., Luthfiyah, J., Anggestin, T., & Adji, A. S. (2021). Pelaksanaan program UKS dengan perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Alam Tangerang. Elementary School Journal PGSD FIP Unimed, 11(2), 189. https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v11i2.26138

Ismail, G. Z., & Indriarsa, N. (2022). Perbandingan perilaku hidup bersih dan sehat siswa sekolah dasar negeri di kota dan desa. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.

Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar. The Indonesian Journal of Health Science, 13(1).

Priliana, W. K., & Herlina, T. (2025). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dasar: Meningkatkan kesadaran dan penerapan PHBS untuk kesehatan siswa. Jurnal Abdimas Pamenang, 3(1). https://doi.org/10.53599/jap.v3i1.301

Saputra, A., & Fatrida, D. (2020). Health edukasi pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) di Sekolah Dasar Negeri 2 Mangunjaya. Khidmah, 2(1). https://doi.org/10.52523/khidmah.v2i1.299

Warella, J. C., Sulfiana, S., Yunita, M., Tamalsir, D., & Bension, J. B. (2024). Edukasi dan praktik perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan diare pada anak sekolah dasar. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri).

Jayanty, R. S., Riyanti, A., Firjatullah, R. M., Fauzi, M. I., Hamilah, H., Amalia, K. R., Tuslinah,

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

L., & Yulyanti, D. (2025). Efektivitas sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap pengetahuan cuci tangan siswa sekolah dasar. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan.

World Health Organization. (2020). Hand hygiene for all: A global call to action on water, sanitation and hygiene. World Health Organization.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135